

ABSTRAK

Firawati Anhar “ **Perlindungan Hukum Terhadap Debt Collector Dalam Pelaksanaan Eksekusi Jaminan Fidusia Kendaraan Bermotor.**” Dibimbing oleh Jamal Hi Arsad Dan Imran Ahmad

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk Mengetahui Hubungan Hukum Antara *Debt Collector* Dengan Kreditur Dalam Pelaksanaan Eksekusi Jaminan Fidusia Kendaraan Bermotor. (2) Untuk Mengetahui Perlindungan Hukum Terhadap *Debt Collector* Dalam Pelaksanaan Eksekusi Jaminan Fidusia Kendaraan Bermotor.

Penelitian ini diadakan di kantor leasing PT. MANADALA MULTIFINANCE Ternate. Jenis penelitian yang digunakan adalah empiris yaitu sebuah metode penelitian hukum yang berupaya untuk melihat hukum dalam artian yang nyata atau dapat dikatakan melihat, meneliti bagaimana bekerjanya hukum dimasyarakat.

Hasil penelitian ini *Debt collector* (penagih hutang) harus memiliki Sertifikasi Profesi Penagihan Pembiayaan (SPPI) dan Surat Kuasa saat menarik barang debitur yang mengalami gagal bayar cicilan. Selain surat kuasa dan SPPI, penagih hutang juga harus dilengkapi dengan surat jaminan fidusia (pengalihan hak milik) dan memberikan tanda pengenal. “ Pertama surat kuasa, kedua jaminan fidusia, ketiga surat peringatan, kemudian tanda pengenal”. Seluruh dokumen tersebut digunakan untuk memperkuat aspek legalitas hukum dalam proses penagihan sehingga mencegah terjadinya dispute. Dalam peraturan Bank Indonesia dan Peraturan OJK pihak kreditur itu boleh memakai pihak ke tiga dalam proses penagihan hutang - piutang.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum ; *Debt Collector* ; Jaminan Fidusia ; Kendaraan Bermotor.

ABSTRACT

Firawati Anhar "Legal Protection for Debt Collectors in the Implementation of Motor Vehicle Fiduciary Guarantees." Supervised by Jamal Hi Arsad and Imran Ahmad

This study aims (1) to determine the legal relationship between *debt collector* and creditors in the implementation of motor vehicle fiduciary guarantee execution. (2) to determine legal protection for *debt collector* in the implementation of motor vehicle fiduciary guarantee execution.

This study was conducted at the leasing office of PT. MANADALA MULTIFINANCE Ternate. The type of research used is empirical, namely a legal research method that seeks to see the law in a real sense or can be said to see, examine how the law works in society.

The results of this study Debt collectors must have a Professional Certification of Financing Collection (SPPI) and a Power of Attorney when withdrawing debtors' goods who have failed to pay installments. In addition to the power of attorney and SPPI, debt collectors must also be equipped with a fiduciary guarantee letter (transfer of ownership) and provide identification. "First, a power of attorney, second, fiduciary guarantee, third, warning letter, then identification". All of these documents are used to strengthen the legal aspects of the debt collection process so as to prevent disputes. In Bank Indonesia regulations and OJK regulations, the creditor may use a third party in the debt collection process.

Keywords: Legal Protection; Debt Collector; Fiduciary Guarantee; Motor Vehicles.